

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang akhir dari skripsi. Meliputi pembahasan kesimpulan dari hasil yang didapat dan juga saran atau rekomendasi terhadap proses pengerjaan skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat Skripsi ini mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Pelayanan di RS Bedah Mitra Sehat Lamongan dengan menggunakan model IS-IMPACT. Hasil skripsi menunjukkan bahwa:

1. Sistem informasi di RS Bedah Mitra Sehat Lamongan, yang mencakup berbagai aspek operasional dan administratif rumah sakit, memiliki empat konstruksi utama yang dievaluasi dalam skripsi ini: kualitas sistem, kualitas informasi, dampak individu, dan dampak organisasi. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diimplementasikan untuk mengelola tugas-tugas seperti pemantauan pasien, penjadwalan janji temu, pengelolaan inventaris, pembayaran, manajemen tenaga kerja, serta pelaporan dan analisis data. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa semua data tersimpan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh staf yang berwenang.
2. Kualitas sistem informasi di RS Bedah Mitra Sehat Lamongan terbukti mempengaruhi kepuasan pengguna. Sistem yang lambat dalam respon dan sering mengalami kendala teknis seperti database yang tidak terbaca serta kurangnya integrasi dengan BPJS menyebabkan penurunan kepuasan pengguna. Buktinya, pengguna melaporkan kesulitan dalam

mengoperasikan sistem, yang berdampak negatif pada efisiensi operasional.

3. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem informasi sangat penting untuk mendukung keputusan klinis dan administratif. Informasi yang akurat dan dapat diandalkan membantu staf rumah sakit dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efisien. Skripsi ini menemukan bahwa kualitas informasi yang tinggi berkontribusi positif terhadap kepuasan pengguna, menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal keakuratan dan keandalan data.
4. Dampak individu dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS menunjukkan bahwa pengguna yang merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem ini cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Pelatihan yang memadai dan dukungan teknis yang tersedia bagi pengguna berperan penting dalam meningkatkan dampak positif ini.
5. Dampak organisasi yang dihasilkan dari penggunaan Sistem informasi mencakup peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang berkualitas mampu meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Bukti dari hal ini termasuk penurunan waktu yang dihabiskan untuk tugas administratif, peningkatan akurasi data, dan pengurangan kesalahan manual.

Dengan demikian, Sistem informasi di RS Bedah Mitra Sehat Lamongan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pengguna. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan kualitas sistem dan informasi, serta pelatihan dan dukungan teknis yang lebih baik bagi pengguna untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini.

5.3 Saran

1. Pada skripsi selanjutnya dapat melakukan skripsi dengan topik yang sama akan tetapi menggunakan model yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pembandingan
2. Pada skripsi selanjutnya dapat melakukan dengan metode kuantitatif
3. Memasukkan penilaian kepuasan pasien sebagai pengguna tidak langsung dari sistem informasi rumah sakit. Ini akan memberikan gambaran yang lebih holistik tentang efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan.